

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERGANTIAN AUDITOR PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2012-2017)**

JURNAL

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi dalam Program Study Akuntansi**



Disusun Oleh:

Heru Pangestu Wibowo

311629452

PROGRAM SARJANA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2019

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN AUDITOR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Periode 2012-2017)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

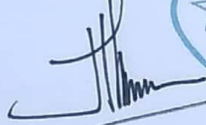
Heru Pangestu Wibowo

No Mahasiswa: 311629452

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada tanggal 8 Februari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.

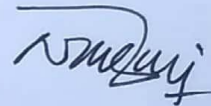
SUSUNAN TIM DOSEN

Pembimbing,



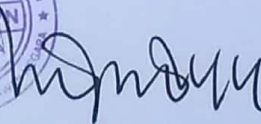
Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak., CA.

Penguji,



Wing Wahyu Winarno, Dr.,MAFIS., Ak., CA.

Yogyakarta, 8 Februari 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari pergantian manajemen, opini auditor, *return on assets*, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan *financial distress*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2017.

Berdasarkan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 70 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistic karena variabel dependen merupakan variabel *dummy*. Hasil pengujian menunjukkan pergantian manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian auditor, sedangkan faktor yang lainnya (opini auditor, ROA, ukuran perusahaan, ukuran KAP, *financial distress*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian auditor.

Kata kunci: pergantian auditor, pergantian manajemen, opini auditor, ROA, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan *financial distress*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LATAR BELAKANG

Perseroan Terbatas yang selanjutnya disebut dengan Perseroan, adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan atas dasar perjanjian melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang – Undang (Undang-undang No.40, 2007). Dalam menjalankan roda kegiatannya, Perseroan memiliki organ yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dan Dewan Komisaris wajib memberikan laporan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29 (2016) laporan tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi atau Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap Emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 tahun buku kepada rapat umum pemegang saham.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi kepada pihak – pihak yang membutuhkan, eksternal maupun internal (Jensen & Meckling, 1976). Untuk meyakinkan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mempunyai kredibilitas yang berguna bagi pihak – pihak pemakai laporan keuangan, maka laporan keuangan tersebut harus diaudit oleh auditor independen.

Auditor yang memiliki kredibilitas, selain bisa mendeteksi adanya penyajian kesalahan yang material, juga dapat memberikan nasihat kepada klien demi kelangsungan usahanya. Agar dapat menghasilkan informasi yang akurat dan dapat berguna bagi para pengguna laporan keuangan, auditor harus mematuhi Kode Etik Ikatan Akuntansi Publik. Hal ini bertujuan untuk menghindari konflik kepentingan dan demi terwujudnya sikap independensi auditor (SA Seksi 220, 2011)

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor mengalami peran konflik yang substansial karena mereka harus menjaga profesionalisme dan pada saat yang sama mempertimbangkan harapan manajemen. Ketika auditor hanya memberikan jasa kepada klien dalam jangka waktu yang tidak terlalu panjang, mungkin

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sumbangan *fee* yang dibayarkan klien terhadap penghasilan total auditor tidak terlalu material. Namun, jika pemberian jasa tersebut dilakukan dalam jangka panjang, apalagi jika ukuran perusahaan klien besar, maka ada kemungkinan auditor akan kehilangan potensi penghasilan yang cukup signifikan seandainya mereka tidak bisa mempertahankan kliennya.

Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang memerlukan adanya pergantian KAP secara wajib. Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik untuk waktu 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik untuk waktu 3 (tiga) tahun (Peraturan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002, 2002). Peraturan ini kemudian disempurnakan dalam (Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008, 2008), dimana pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan KAP untuk waktu 6 (enam) tahun berturut-turut dan 3 (tiga) tahun oleh seorang Akuntan Publik.

Selain karena batasan waktu yang sudah ditentukan, manajemen kerap mengganti auditornya dikarenakan auditor yang dimiliki tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Menurut (Juniarti, 2002), Manajemen memerlukan auditor yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Apabila hal ini tidak dapat dipenuhi, kemungkinan perusahaan akan mengganti auditor yang ada saat ini. Dengan mengganti auditornya dengan auditor yang dipandang lebih punya nama, maka reputasi perusahaan juga akan terangkat di kalangan investor. Djamalleil dan Nely (2015) menyebutkan semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik pula prospek bisnis yang dikelola suatu perusahaan. Sehingga perusahaan berkemungkinan mengganti auditor ketika kondisi perusahaan memburuk ketika auditor lama tidak bisa bekerjasama untuk menutupi keadaan perusahaan.

Selain mengalami pertumbuhan, sebuah perusahaan juga dapat mengalami *Financial distress*. *Financial distress* merupakan suatu kondisi perusahaan yang mengalami kesulitan dalam keuangannya. Kebangkrutan tersebut tidak akan terjadi jika perusahaan mampu mengantisipasi dan membuat strategi untuk menghadapi kebangkrutan tersebut jika kebangkrutan benar-benar terjadi terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan. Perusahaan yang bangkrut lebih cenderung berpindah auditor (KAP) dari pada perusahaan yang tidak bangkrut (Wayan & Putra, 2014).

Dalam sebuah perusahaan, manajemen memiliki peranan penting dalam memilih KAP yang akan mengaudit perusahaan tersebut. Manajemen lebih sering mengganti auditornya karena faktor kepercayaan. Manajemen akan memberhentikan auditornya apabila auditor tersebut tidak dapat memberikan opini yang diharapkan perusahaan dan akan mencari KAP yang selaras dengan kebutuhan perusahaannya. Maka dari itu, semakin selaras KAP dengan kebijakan dan pelaporan akuntansi suatu perusahaan maka kecenderungan perusahaan untuk berpindah KAP akan semakin kecil. Sebaliknya, jika KAP tidak dapat memenuhi tuntutan perusahaan maka kemungkinan besar manajemen akan mengganti KAP-nya (Astrini & Muid, 2013). Dengan kata lain, apabila manajemen sebuah perusahaan berganti, maka ada kemungkinan perusahaan akan mengganti auditornya dengan yang selaras dengan manajemen.

Opini auditor juga dinilai dapat mempengaruhi manajemen mengganti auditornya. Manajemen tentunya menginginkan auditor yang memberi opini Wajar Tanpa Pengecualian atas laporan keuangannya. Jenis opini diluar itu biasanya kurang diinginkan oleh manajemen dan tidak begitu bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Manajemen perusahaan berusaha menghindari opini wajar dengan pengecualian karena bisa mempengaruhi harga pasar saham perusahaan dan kompensasi yang di peroleh manajemen (Juniarti, 2002).

Adanya peraturan mengenai pergantian KAP secara wajib di Indonesia menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi perusahaan-perusahaan di Indonesia melakukan pergantian auditor, terutama jika pergantian auditor terjadi diluar ketentuan peraturan yang telah ditetapkan. Penelitian mengenai pergantian auditor masih sangat menarik untuk diteliti karena hasil empiris penelitian terdahulu berbeda-beda. Karena hasil yang berbeda-beda tersebut, peneliti akan menguji mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, memperluas literatur dengan mengambil judul **“Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI periode 2012-2017”**.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah pergantian manajemen mempengaruhi pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2017?
2. Apakah opini audit mempengaruhi pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2017?
3. Apakah ROA mempengaruhi pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2017?
4. Apakah ukuran klien mempengaruhi pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2017?
5. Apakah ukuran KAP mempengaruhi pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2017?
6. Apakah *financial distress* mempengaruhi pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2017?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran klien terhadap pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

1. Pergantian auditor merupakan perpindahan auditor atau perpindahan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien. Pergantian auditor dapat terjadi karena adanya adanya regulasi dari pemerintah yang membatasi pemberian jasa audit yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008, di mana pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
2. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan hubungan keagenan adalah suatu kontrak di mana satu atau lebih orang (principal) melibatkan orang lain (agent) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka dan kemudian mendelegasikan sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen tersebut.
3. Opini audit didefinisikan sebagai pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (2001) dijelaskan bahwa tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran mengenai semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
4. *Return on assets* merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Rasio ini dapat dijadikan tolak ukur sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan menggunakan asset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA berarti semakin efektif pula pengelolaan asset perusahaan dan semakin baik pula prospek bisnisnya
5. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai perbandingan besar atau kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aktiva, nilai pasar saham, nilai penjualan, dan lain – lain.
6. DeFond (1992) dalam Wijaya (2011) menyatakan bahwa kualitas audit dapat juga ditentukan oleh ukuran dari Kantor Akuntan Publik itu sendiri. KAP yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berukuran kecil memiliki sumber daya yang lebih kecil, yang kemudian dipersepsikan kualitasnya lebih rendah.

7. *Financial distress* merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan. KAP Schwartz dan Soo (1995) dalam Astrini dan Muid (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang bangkrut lebih sering berpindah KAP daripada perusahaan yang tidak bangkrut

HIPOTESIS PENELITIAN

H1: Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.

H2: Opini audit berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.

H3: ROA berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.

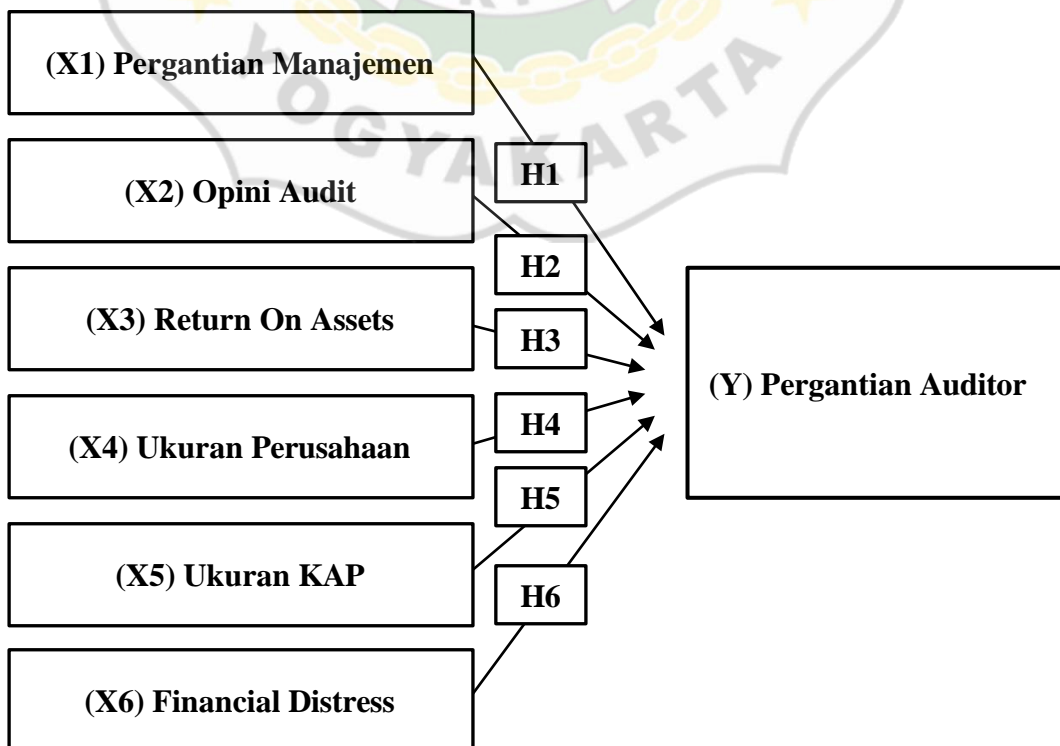
H4: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor.

H5: Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor.

H6: *Financial distress* berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.

KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar Kerangka Pemikiran



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2017. Penentuan populasi selama enam tahun ini berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tentang rotasi audit. Metode penelitian sample yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2017.
2. Perusahaan yang memiliki data lengkap pada tahun 2012-2017.
3. Melakukan pergantian auditor lebih dari satu kali pada periode 2012-2017.
4. Menggunakan rupiah sebagai mata uang yang disajikan.

VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Dependen
 - a. Pergantian Auditor
2. Variabel Independen
 - a. Pergantian Manajemen
 - b. Opini Auditor
 - c. Return on Assets
 - d. Ukuran Perusahaan
 - e. Ukuran KAP
 - f. Financial Distress

DEFINISI OPERASIONAL

1. Pergantian Auditor

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pergantian auditor. Pergantian auditor merupakan perpindahan auditor (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, baik itu faktor dari klien maupun faktor dari auditor sendiri.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel pergantian auditor menggunakan variabel dummy, yaitu 1 atau 0. Jika perusahaan klien mengganti auditornya, maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien tidak mengganti auditornya, maka diberikan nilai 0.

2. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan, terutama disebabkan oleh keputusan rapat umum pemegang saham dan direksi berhenti karena kemauan sendiri. Variabel pergantian manajemen menggunakan variabel dummy. Jika terdapat pergantian direksi dalam perusahaan maka diberikan nilai 1, sedangkan jika tidak terdapat pergantian direksi dalam perusahaan, maka diberikan nilai 0.

3. Opini Auditor

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran perjanjian laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Variabel opini audit menggunakan variabel dummy. Jika perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (unqualified) maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (unqualified), maka diberikan nilai 0.

4. Return on Assets

Return on Assets (ROA) atau rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Dalam penelitian ini return on assets dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran klien merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan total aktiva, log size, dan nilai pasar saham. Semakin besar total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, begitu juga sebaliknya. Variabel ukuran klien dalam penelitian ini dihitung dengan melakukan logaritma natural atas total aset perusahaan sehingga perhitungan ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$UP = \log \text{ of Total Assets}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Ukuran KAP

Dalam penelitian ini, ukuran KAP merupakan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan Big 4 dan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big 4. Variabel ukuran KAP menggunakan variabel dummy. Jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP Big 4 maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika sebuah perusahaan diaudit oleh KAP non Big 4, maka diberikan nilai 0.

7. Financial Distress

Financial distress merupakan kondisi perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan. Variabel ini dapat dihitung menggunakan rasio DER yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban menggunakan ekuitas. Perhitungan *financial distress* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FD = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karakteristik) obyek dari data tersebut.

2. Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data.

3. Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi logistik. Alasan menggunakan alat analisis regresi logistic karena variabel dependen merupakan variabel dummy.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah 70 perusahaan. Sehingga dari tahun 2012-2017, akan diteliti sebanyak 420 perusahaan.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PM	420	,00	1,00	,185	,389
OA	420	,00	1,00	,035	,186
RA	420	-2,08	2,09	,019	,210
UP	420	10,00	15,00	12,016	,777
UK	420	,00	1,00	,123	,329
FD	420	-30,64	18,21	1,266	3,338
Valid N (listwise)	420				

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa terdapat enam variable penelitian (PM, OA, PP, UP, UK, FD) dengan jumlah sampel sebanyak 420 sampel. Nilai minimum menunjukkan nilai terendah untuk setiap variable, dan nilai maksimum menunjukkan nilai tertinggi untuk setiap variable. Selain itu, juga terdapat nilai rata – rata (mean) dan standar deviasi dari masing – masing variable.

Variabel pergantian manajemen (PM) memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Selain itu dapat dilihat bahwa variable PM memiliki rata-rata sebesar 0,357 dengan standar deviasi 0,38934.

Variabel opini audit (OA) memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Selain itu dapat dilihat bahwa variable OA memiliki rata- rata sebesar 0,357 dengan standar deviasi 0,18580.

Variabel Return on Assets (RA) memiliki nilai minimum sebesar -2,08 dan nilai maksimum sebesar 2.09. Selain itu dapat dilihat bahwa variable RA memiliki rata-rata sebesar 0,0195 dengan standar deviasi 0,21074.

Variabel ukuran perusahaan (UP) memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 15. Selain itu dapat dilihat bahwa variable UP memiliki rata-rata sebesar 12,0167 dengan standar deviasi 0,77688.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel ukuran KAP (UK) memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Selain itu dapat dilihat bahwa variable UK memiliki rata-rata sebesar 0,1238 dengan standar deviasi 0,32976.

Variabel *financial distress* (FD) memiliki nilai minimum sebesar -30,64 dan nilai maksimum sebesar 18,21. Selain itu dapat dilihat bahwa variable FD memiliki rata-rata sebesar 1,2669 dengan standar deviasi 3,33811.

ANALISIS REGRESI LOGISTIK

Menilai Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	4,679	8	,791

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test* diperoleh *Chi-Square* sebesar 4,679 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,791. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih sebesar dari alpha (0,05) sehingga model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Menilai Keseluruhan Model

Iteration History(a,b,c)

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant	Constant
Step 0	1	559,172	-,467
	2	559,165	-,475
	3	559,165	-,475

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.5 Overall Model Fit II
Iteration History(a,b,c,d)

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	PM	OA	RA	UP	UK	FD
Step 1	485,037	,775	2,080	-,085	,115	-,138	,084	,021
1								
2	484,094	1,213	2,339	-,110	,157	-,181	,106	,029
3	484,092	1,243	2,353	-,111	,160	-,184	,107	,030
4	484,092	1,243	2,353	-,111	,160	-,184	,107	,030

Berdasarkan pengujian *overall model fit* diperoleh nilai *-2 Log Likelihood* awal sebesar 559,092, nilai tersebut merupakan hasil pengolahan data sebelum dipengaruhi oleh enam variabel independen dan setelah dimasukkan keenam variabel independen, nilai *-2 Log Likelihood* akhir mengalami penurunan menjadi 484,092. Adanya penurunan tersebut menunjukkan bahwa model yang dihipotesis fit dengan data.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	484,092(a)	,164	,222

Berdasarkan nilai Nagelkerke R Square pada tabel 4.6 menunjukkan nilai sebesar 0,222 atau 22,2%. Hal ini berarti, variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel-variabel independen sebesar 22,2%. Sedangkan sisanya sebesar 78,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model Regresi Logistik dan Pengujian

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
Step 0 Constant	-,475	,100	22,441	1	,000	,622

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1(a) PM	2,353	,314	56,047	1	,000	10,513
OA	-,111	,630	,031	1	,860	,895
RA	,160	,550	,085	1	,771	1,174
UP	-,184	,159	1,334	1	,248	,832
UK	,107	,348	,095	1	,758	1,113
FD	,030	,039	,585	1	,444	1,030
Constant	1,243	1,902	,427	1	,513	3,466

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik pada tabel 4.7 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PA = 1,243 + 2,353PM - 0,111OA + 0,16RA - 0,184UP + 0,107UK + 0,03FD + e$$

Berdasarkan pada tabel 4.7 dan persamaan regresi yang dihasilkan dari pengujian tersebut, maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Konstanta (α)

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik diperoleh konstanta sebesar -0,475 yang berarti bahwa tanpa dipengaruhi variabel-variabel independen (Pergantian Manajemen, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, *Financial Distress*), maka tindakan pergantian auditor akan menurun 0,475.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Koefisien Regresi (β) Pergantian Manajemen (X1)

Variabel pergantian manajemen memiliki koefisien regresi sebesar 2,353. Tanda koefisien regresi positif berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pergantian manajemen maka tindakan pergantian auditor akan mengalami kenaikan sebesar 2,353 dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.

3. Koefisien Regresi (β) Opini Auditor (X2)

Variabel opini auditor memiliki koefisien regresi sebesar -0,111. Tanda koefisien regresi negatif berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel opini auditor maka tindakan pergantian auditor akan mengalami penurunan sebesar 0,111 dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.

4. Koefisien Regresi (β) Return on Assets (X3)

Variabel ROA memiliki koefisien regresi sebesar 0,16. Tanda koefisien regresi positif berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel ROA maka tindakan pergantian auditor akan mengalami kenaikan sebesar 0,16 dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.

5. Koefisien Regresi (β) Ukuran Perusahaan (X4)

Variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar -0,184. Tanda koefisien regresi negatif berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel ukuran perusahaan maka tindakan pergantian auditor akan mengalami penurunan sebesar 0,184 dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.

6. Koefisien Regresi (β) Ukuran KAP (X5)

Variabel ukuran KAP memiliki koefisien regresi sebesar 0,107. Tanda koefisien regresi positif berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel ukuran KAP maka tindakan pergantian auditor akan mengalami kenaikan sebesar 0,107 dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.

7. Koefisien Regresi (β) *Financaial Distress* (X6)

Variabel *financial distress* memiliki koefisien regresi sebesar 0,03. Tanda koefisien regresi positif berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel *financial distress* maka tindakan pergantian auditor akan mengalami kenaikan sebesar 0,03 dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian data dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pergantian manajemen terbukti berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini diindikasikan adanya manajemen baru dapat membuat kebijakan yang baru yang berkaitan dengan jasa KAP.

Opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa opini audit yang didapat perusahaan belum tentu berubah menjadi opini wajar tanpa pengecualian setelah mengganti auditor.

Return on assets tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa *return on assets* tidak selalu diikuti dengan kebijakan untuk mengganti auditornya.

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan cenderung mempertahankan auditornya dikarenakan biaya besar yang sudah dikeluarkan.

Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa pergantian auditor dari big four menjadi non big four akan menimbulkan reaksi pasar negatif, sedangkan pergantian dari non big four menjadi big four dikhawatirkan dapat menyebabkan tidak adanya kemungkinan untuk mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian karena pertimbangan kualitas audit yang lebih baik.

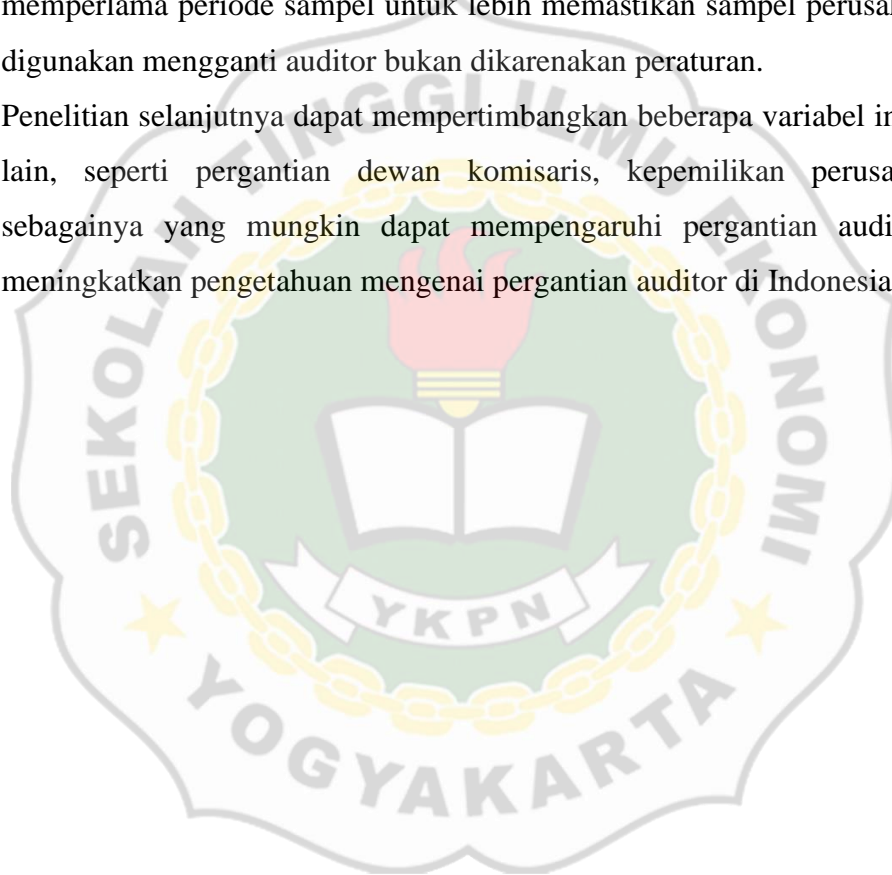
Financial distress tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang sedang dalam kesulitan keuangan cenderung tidak mengganti auditornya karena akan menimbulkan biaya yang besar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SARAN

Penelitian pergantian auditor dimasa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan memperlama periode sampel untuk lebih memastikan sampel perusahaan yang digunakan mengganti auditor bukan dikarenakan peraturan.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa variabel independen lain, seperti pergantian dewan komisaris, kepemilikan perusahaan, dan sebagainya yang mungkin dapat mempengaruhi pergantian auditor untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pergantian auditor di Indonesia.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Astrini, Novia Retno dan Dul Muid. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching Secara Voluntary*. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2 No. 3:1-11.
- Budi, Setya dan Rina Arifati. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2013*. Skripsi. Semarang.
- Chadegani, A.A., Mohammed, Z.M., dan Jari, Azam. 2011. *The Determinant Factors of Auditor Switch among Companies Listed on Tehran Stock Exchange*. *International Research Journal of Financial and Economics*.
- Damayanti, S. dan Sudarma, M. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik*. *Simposium Nasional Akuntansi 11, Pontianak*.
- Djamalilleil, Syarifah dan Ria Nely. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik*. Skripsi. Riau.
- Ghozali, Imam. 2014. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Giri, Efraim Ferdinan. 2010. “*Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia*”, *Jurnal Seminar Akuntansi Nasional 13*, Purwokerto.
- Subiyakto dan Algifari. 2011. *Praktikum Statistika dengan MS Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. “*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2009*”. IAI, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesionalisme Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik Seksi 110: Tanggung Jawab dan Fungsi Auditor Independen*, IAI, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik Seksi 220: Independensi*, IAI, Jakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik Seksi 700: Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan*, IAI, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik Seksi 705: Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen*, IAI, Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada.
- Jensen, M.C. dan W.H. Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Capital Structure*. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3 No. 3:305-360.
- Juliantari, Wayan Ari dan Rasmini. 2013. *Auditor Swiching dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 3 No. 3:231-246.
- Kawijaya, Nely dan Juniarti. 2002. *Faktor-Faktor yang Mendorong Perpindahan Auditor (Auditor Switch) pada Perusahaan-Perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 No.2:93-105.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-11/PM/1997 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil*.
- Menteri Keuangan. 2002. *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 tentang "Jasa Akuntan Publik"*.
- Menteri Keuangan. 2008. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang "Jasa Akuntan Publik"*.
- Nabila. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Swiching*. Skripsi. Semarang.
- Nasser A.T.A., Wahid, E.A., Nazri, S.N., Hudaib, Mohammad. 2006. *Auditor-Client Relationship: the Case of Audit Tenure and Auditor Switching in Malaysia*. *Managerial Auditing Journal*. Vol.21 No.7: 724-737.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emitmen atau Perusahaan Publik.*
- Prahartari, Frida Aurora. 2013. *Analisis Fakor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Swiching*. Skripsi. Jakarta.
- Prastiwi, Andri dan Frenawidayuarti Wilsya. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 1 No. 1 :62-75.
- Puspitasari, Juwita. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian KAP di Indonesia*. Skripsi. Malang.
- Putra, Wayan Deva. 2014. *Pengaruh Financial Distress, Rentabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit pada Pergantian Auditor*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 8 No. 2:308-323.
- Suparlan dan Andayani, Wuryan. 2010. *Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit*. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.*
- Wijaya, Aloysius Pangky. 2011. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor oleh Klien”*. Skripsi. Malang.
- Wijayanti, Martina Putri. 2010. *Analisis Hubungan Auditor-Client: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia*. Skripsi. Semarang.